

BAB V

PENUTUP

5.1 kesimpulan

Berdasarkan tahap penelitian hasil analisis dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya tentang Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Return On Asset (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), bahwa variabel Return On Assets (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Book To Value (Y) dengan koefisien regresi sebesar 4,461 (lebih besar dari 1,663).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Wahyudi Asto (2012) dalam penelitiannya mengenai pengaruh return on asset terhadap nilai perusahaan bahwa rasio return on asset menunjukkan hasil yang signifikan. Kemudian Penelitian Analisa (2011) memperoleh hasil bahwa rasio (return on asset) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena sebenarnya para calon investor kebanyakan lebih memilih melihat rasio ini untuk melihat seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga para investor beranggapan bahwa perusahaan dengan laba tinggi dipastikan harga sahamnya juga relatif stabil bahkan meningkat.

5.1.2 Current Ratio (CR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (X_2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Price Book To Value (Y) dengan koefisien regresi sebesar Variabel 1.077 (lebih kecil dari 1.663). Artinya Secara parsial Variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV. Tidak berpengaruhnya CR terhadap PBV karena komponen aset lancar dan hutang lancar

tidak terlalu dijadikan acuan dalam keputusan pengambilan investasi. Mengoptimalkan nilai CR dapat dilakukan dengan mengurangi uang menganggur dengan digunakan untuk meningkatkan penjualan sehingga investor dapat melihat seberapa stabil dan menguntungkan perusahaan tersebut.

5.1.3 Debt To Equity Ratio (DER)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price Book To Value (Y) dengan koefisien regresi sebesar -0,782 (lebih kecil dari 1,663).

Berpengaruhnya Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Price Book To Value (PBV) yaitu jika terlalu banyak hutang dalam perusahaan tersebut akan membuat perusahaan menjadi lebih beresiko sehingga akan di respon negatif oleh investor. Mengoptimalkan nilai Debt To Equity Ratio (DER) dapat dilakukan dengan memaksimalkan pinjaman yang di terima supaya dapat meningkatkan penjualan sehingga dengan hutang yang besar dapat menghasilkan pendapatan yang besar pula.

5.2 Implikasi Teoritis

Model penelitian dan hipotesis yang dikembangkan, didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan membawa beberapa implikasi terhadap konsep penelitian, yaitu:

Menurut Fahmi Irham (2014:190), nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan, tentunya tidak bisa dikesampingkan dengan adanya dukungan dari kinerja non keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan (coporate value). Bagi para pemegang saham, perusahaan menggambarkan nilai perusahaan termasuk seluruh kompleksitas dan resiko dunia nyata. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya dengan harga

pasar saham, karena harga pasar saham mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian kepada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil dari tahun ke tahun utamanya dalam return saham kepada investor. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan semakin meningkat. Oleh karena itu dengan tingginya profitabilitas, pengelolaan utang yang baik dan optimal serta ukuran perusahaan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disajikan beberapa implikasi terapan berupa saran dimasa datang yaitu:

5.3.1 Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini agar lebih baik dan diharapkan menggunakan tahun yang terbaru, mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi laba bersih, serta mengecek ulang data, dan menambahkan variabel agar hasilnya lebih baik dan sempurna.

5.3.2 Bagi investor dan calon investor

Saran Bagi investor dan calon investor agar dapat mempertimbangkan rasio-rasio keuangan lainnya sebagai tolak ukur dan mempertimbangkan perusahaan mana yang baik untuk berinvestasi.

5.3.3 Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan rasio keuangan dalam penelitian ini supaya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang semakin meningkat dan

menarik calon investor untuk berinvestasi, demi keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang.